

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja SKPD merupakan bagian dari perencanaan pembangunan daerah yang dibuat setiap tahun melalui tahapan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negara No 54 Tahun 2010 mengenai Jengjang, Tatacara Kategorisasi, Pengaturan serta Penilaian Penerapan Konsep Pembangunan Wilayah. Dalam penyusunannya harus memperhatikan berbagai sektor dan permasalahan yang ada. Rencana Kerja yang disingkat Renja mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Wilayah yang melaporkan, Renja SKPD selaku pemaparan Renstra SKPD buat waktu durasi 1(satu) tahun yang muat kebijaksanaan, program serta aktivitas pembangunan bagus dilaksanakan langsung oleh Penguasa Wilayah ataupun yang ditempuh dengan mendesak kesertaan warga.

Fungsi Renja Bappeda adalah menerjemahkan serta melaksanakan Konsep Kegiatan Penguasa ke dalam program serta aktivitas sedemikian muka alhasil berkontribusi pada pendapatan tujuan serta capaian program dengan cara totalitas serta tujuan penting waktu menengah yang tertera dalam RPJMD.

Cara kategorisasi Renja didasarkan pada penjaringan harapan yang dirumuskan lewat forum Konferensi Pemograman Pembangunan(Musrenbang) tahunan serta mencermati hasil penilaian penerapan pembangunan wilayah pada tahun tadinya. Lebih lanjut kategorisasi Akta RKPD serta Renja SKPD pula diintegrasikan dengan prioritas pembangunan Penguasa Provinsi ataupun Penguasa Pusat. Musrenbang berperan selaku forum buat menciptakan perjanjian dampingi pelakon pembangunan mengenai konsep RKPD serta Renja SKPD, yang menitikberatkan pada ulasan buat penyerentakan target, arah kebijaksanaan, program serta aktivitas SKPD dan warga dalam pendapatan tujuan pembangunan sesuatu wilayah.

Selaku Akta sah Penguasa Wilayah, Konsep Kegiatan SKPD yang dilanjutkan diucap dengan Renja SKPD memiliki peran yang penting, ialah menjembatani antara pemograman penting waktu menengah dengan pemograman serta penganggaran tahunan. Oleh sebab itu RKPD serta Renja SKPD berperan menjabarkan konsep penting kedalam konsep tahunan dengan muat arah kebijaksanaan pembangunan, prioritas pembangunan, konsep kerangka ekonomi wilayah serta program aktivitas Dasar Kegiatan Fitur Wilayah(SKPD). Selaku konsep operasional, RKPD ialah prinsip dalam kategorisasi Kebijaksanaan Biasa Perhitungan, Prioritas Langit- langit Perhitungan Sedangkan serta APBD. Rancangan renja SKPD dibahas pada forum SKPD yang dikoordinasikan oleh Bappeda, dimana pembahasan tersebut meliputi harmonisasi program serta aktivitas cocok dengan kewajiban serta fungsi SKPD bersumber pada usulan program serta aktivitas hasil musrenbang kecamatan, pendalaman penanda serta sasaran kemampuan program serta

aktivitas cocok dengan kewajiban serta guna SKPD, harmonisasi program serta aktivitas dampingi SKPD dalam bagan sinergi pelaksanaa serta optimalisasi pendapatan target cocok dengan kewajiban serta guna tiap- tiap SKPD, adaptasi pendanaan program serta aktivitas prioritas bersumber pada pagu sugestif buat tiap- tiap SKPD. Renja SKPD diresmikan lewat Ketetapan kepala SKPD.

1.1 Rumusan Masalah

Bersumber pada kerangka balik yang sudah pengarang uraikan diatas, hingga yang hendak jadi kasus dari informasi magang ini merupakan gimana Tata Cara Penyusunan Renacan Kerja Anggaran (RKA) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) kota Padang.

1.2 Tujuan Magang

Untuk mengetahui Tata Cara Penyusunan Renacan Kerja Anggaran (RKA) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) kota Padang.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini antara lain:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. ketertiban serta independensi lewat uraian hendak adat kegiatan handal yang bagi kegiatan serupa, pas durasi, kepemimpinan, serta tanggung jawab.
- b. Menyiapkan psikologis yang kokoh serta wawasan yang mencukupi buat merambah bumi kegiatan.

- c. Membuat jaringan kegiatan dengan pegawai di industri tempat aktivitas magang.

1.3.2 Manfaat Bagi Instansi

- a. Membina ikatan bagus dengan badan pembelajaran ataupun perguruan besar.
- b. Bisa beralih ilmu dengan mahasiswa yang melaksanakan magang.
- c. Menolong memudahkan tugas- tugas pegawai di BAPPEDA kota Padang.

1.4 Tempat Magang Dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilakukan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Padang yang beralamat di Jl. Bagindo Aziz Chan, Kota Padang, Sumatera Barat selama 40 hari kerja yang dimulai dari tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 14 Februari 2020 dengan ketentuan jam kerja hari senin sampai jumat pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

1.5 Sitematika Penulisan

Penataan yang pengarang maanfaatkan disini terdiri dari Ayat I Kata pengantar. Ayat ini berisikan kerangka balik penyusunan informasi, kesimpulan permasalahan, tujuan serta khasiat, tujuan serta khasiat magang, durasi serta tempat magang serta penataan penyusunan informasi magang.

Bab II Landasan Teori merupakan bab yang berisi teori-teori dan konsep yang menjadi dasar pemikiran dalam penerapan sistem anggaran berbasis kinerja.

Bab III Gambaran Umum merupakan bab yang berisikan gambaran umum tentang BAPPEDA kota Padang, sejarah berdirinya, visi dan misi instansi

terkait, struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi masing-masing bidang dalam BAPPEDA kota Padang.

Bab IV Pembahasan merupakan bab yang menguraikan tentang “Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) pada BAPPEDA kota Padang.

Bab V Penutup merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari totalitas amatan serta setelah itu dilengkapi dengan saran- saran yang karakternya membuat, yang bermanfaat buat koreksi serta pergantian di era yang hendak tiba.

